

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Djumali dkk 2015: 31). Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana menunjukkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang disengaja dan dipikirkan secara matang (proses kerja intelektual). Oleh karena itu, di setiap level manapun, kegiatan pendidikan harus disadari dan direncanakan, baik dalam tataran nasional (*makroskopik*), regional/provinsi dan kabupaten kota (*mesoskopik*), institusional/ sekolah (*mikroskopik*) maupun operasional (proses pembelajaran oleh guru).

Berdasarkan dengan tujuan pendidikan nasional, telah dijelaskan bahwa disetiap jenjang pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal ini berkaitan dengan pembentukan karakter siswa sehingga siswa lebih beretika, bermoral, dan beriteraksi baik dengan masyarakat. Pembentukan karakter siswa melalui sekolah adalah salah satu cara yang diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan diri, baik secara keilmuan maupun mental spiritual.

Sebagaimana tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan itu sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin

pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Dalam pendidikan tidak terlepas kaitannya dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Suatu proses kegiatan belajar mengajar guru berperan penting dalam penggunaan media pembelajaran. Pemilihan salah satu media pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat ketertarikan siswa pada mata pelajaran tersebut. Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebab proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. Daryanto (dalam Puspita 2014) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi sehingga proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berjalan optimal.

Selama proses pembelajaran berlangsung ketidak efektifan siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan siswa sulit memahami konsep suatu materi. Mulyasa (dalam Arrasyid 2013) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran dikatakan efektif apabila 75% dari siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga dalam proses pembelajaran efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang dicapai dan peran aktif peserta didik melalui serangkaian proses penilaian.

Penilaian dapat dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di mulai atau awal memasuki materi baru, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan serta wawasan siswa tentang suatu materi. Dengan adanya penilaian yang baik dapat diperoleh data yang mencerminkan tercapainya tujuan pembelajaran pada peserta didik. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan berdasarkan data tersebut yang diperoleh dapat membuat keputusan mengenai posisi atau status peserta

didik, misalnya naik kelas atau tidak naik kelas, tuntas atau tidak dan sesuai dengan ketentuan atau standar yang telah ditetapkan. Dengan keberhasilan untuk mencapai suatu tahap pembelajaran tersebut memungkinkan siswa untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya.

Sebagaimana diketahui bahwa akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang diajarkan pada peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan kelas X Akuntansi. Akuntansi menggunakan angka sebagai simbol untuk menyatakan satuan hitung dan tentunya kemampuan siswa berbeda-beda, tidak semua siswa mahir dalam melakukan perhitungan dengan teliti dan cepat. Salah satu siklus akuntansi adalah kertas kerja. Mahfudz (dalam Arrasyid 2013) menyatakan bahwa Kertas kerja merupakan suatu lembaran berlajur yang dirancang untuk mengikhtisarkan semua data akuntansi sehingga memberikan gambaran tentang laba atau rugi perusahaan serta saldo akhir harta, utang, dan modal perusahaan.

Namun pada kenyataannya tidak semua pelaksanaan pembelajaran akuntansi khususnya pada penggunaan media konvensional dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hasil belajar yang belum memenuhi standar KKM juga terjadi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Cepu. Sehingga siswa yang belum memenuhi KKM ini belum bisa meneruskan pembelajaran pada tahap selanjutnya.

Jika hal tersebut terus terjadi dapat mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang optimal dan tidak dapat mencapai standar KKM yang telah ditentukan. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi kurang, maka dapat dikatakan bahwa tujuan belajar tidak tercapai secara optimal. Jadi selain siswa belajar teori yang dijelaskan oleh guru, siswa juga memerlukan adanya latihan-latihan yang diberikan oleh

guru baik menggunakan media konvensional atau pun menggunakan media pembelajaran pengolah data yang telah tersedia di komputer. Hal ini dilakukan agar siswa paham tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Pembelajaran akuntansi selalu berkaitan erat dengan transaksi-transaksi keuangan dalam suatu periode. Mata pelajaran akuntansi juga selalu berkaitan erat dengan beberapa praktik perhitungan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari akan lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Dalam upaya mempermudah siswa mengenai pemahaman siswa terhadap akuntansi pokok bahasan kertas kerja akuntansi. Pokok bahasan kertas kerja sebagai pokok bahasan dengan karakteristik perhitungan serta pengklasifikasian akan memerlukan media pembelajaran yang mampu menampilkan perhitungan dengan baik sekaligus menjadi media pembelajaran yang akan mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran yang berkaitan erat dengan teori dan praktik perhitungan yang dilakukan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran *spreadsheet*. Menurut Tofik (dalam Arrasyid 2013) menyatakan bahwa *Microsoft Office Excel* merupakan program *spreadsheet* yang mudah digunakan karena keandalannya itu, *Excel* sering dipakai untuk berbagai bentuk pengolah data statistik, data-data rekayasa teknis (*engineering*), dalam bidang perdagangan, penelitian ilmiah, dan lain-lain. Menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk menampilkan perhitungan dalam pembelajaran akuntansi khususnya perhitungan didalam kertas kerja akan terasa lebih efektif dan efisien karena user dapat dengan mudah mengedit angka di dalam kolom ketika terjadi koreksi, mudah melakukan perhitungan yang banyak melalui rumus formula.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masitoh dan Bachri (2018) menunjukkan bahwa hasil yang signifikan dalam hal meningkatkan

hasil belajar siswa serta keterampilan menggunakan fungsi logika dalam *spreadsheet*. Penelitian yang dilakukan oleh Arrasyid (2013) menyatakan bahwa penggunaan media *software Excel* dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terbukti lebih efektif dengan selisih nilai rata-rata *pre-post test* kelas eksperimen 22,20 dan kelas kontrol 17,66. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai, namun berdasarkan KKM secara individu maupun secara klasikal kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik.

Media pembelajaran digunakan oleh siswa sebagai alat pengolah data untuk menyelesaikan soal yang diberikan. Selain penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk penyelesaian soal, siswa juga dituntut agar mampu mengerjakan soal menggunakan media konvensional yang sudah disediakan oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran pengolah data dan media konvensional, guru maupun siswa dapat mengetahui hasil belajar yang diperoleh dalam pengerjaan soal sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *spreadsheet*. Dengan menggunakan media pembelajaran *spreadsheet* siswa diharapkan dapat mencapai standar KKM yang telah ditentukan dan guru juga dapat menilai media pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan pada saat proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ketidakefektifan penggunaan media konvensional dalam pembelajaran akuntansi jasa.
2. Kurang adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *spreadsheet*.
3. Hasil belajar siswa yang kurang optimal.

4. Peningkatan hasil belajar siswa dalam penyelesaian dari soal yang diberikan.

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sangat luas, maka agar penelitian ini dapat tercapai dengan baik dan mengarah pada tujuan yang akan tercapai sesuai dengan harapan peneliti, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran dibatasi pada media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu *Spreadsheet* yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada penyelesaian masalah atau soal.
2. Metode konvensional dibatasi pada lembar kerja manual yang diberikan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada penyelesaian masalah atau soal.
3. Hasil penyelesaian soal dibatasi pada hasil penyelesaian laporan keuangan pada siswa SMK N 1 CEPU kelas X Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *spreadsheet* pada siswa kelas X SMK N 1 Cepu tahun ajaran 2019/2020?
2. Apakah media pembelajaran *spreadsheet* dapat lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *spreadsheet* pada siswa kelas X SMK N 1 Cepu tahun ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan adanya peningkatan hasil belajar antara sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran *spreadsheet* pada siswa kelas X SMK N 1 Cepu tahun ajaran 2019/2020.
- b. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan media pembelajaran *spreadsheet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *spreadsheet* pada siswa kelas X SMK N 1 Cepu tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

Memberikan pengetahuan guna meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran serta memberikan kemudahan siswa dalam pemahaman materi khususnya pada mata pelajaran akuntansi.

2. Bagi Guru

Memberikan gambaran kepada guru tentang hasil yang diperoleh siswa dengan penggunaan media pembelajaran *spreadsheet* dan memotivasi guru untuk mencoba media pembelajaran yang lain, serta guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam proses kegiatan pembelajaran, referensi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, serta memberikan referensi berupa inovasi sebagai upaya untuk meningkatkan mutu sekolah.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengembangan ilmu peneliti sendiri, dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis

dalam hal penelitian kuantitatif eksperimen yang berfokus pada media pembelajaran *spreadsheet*.